

**STRATEGI PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA KEBERAGAMAN
INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD 1 BLUNYAHAN SEWON**

BANTUL 2018/ 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
TESIS
Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memmp peroleh
Gelar Magister Pendidikan (M.P.d)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Isna Arifatun**

NIM : **1620421015**

Jenjang : **Magister (S-2)**

Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Mei 2020

Saya yang menyatakan.



Isna Arifatun.
NIM. 1620421015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Arifatun
NIM : 1620421015
Jenjang : Magister (S-2)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Isna Arifatun
NIM. 1620421015

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Isna Arifatun**
NIM : **1620421015**
Jenjang : **Magister (S-2)**
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar-benar memakai jilbab dalam kehidupan sehari-harinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Mei 2020

Saya yang menyatakan,



Isna Arifatun
NIM. 1620421015



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-760/Un.02/DT/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMBELAJARAN TEMATIK SUBTEMA KEBERAGAMAN
INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD 1 BLUNYAHAN SEWON BANTUL
2019/2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISNA ARIFATUN, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 1620421015
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Juni 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Istiningsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f29d0df8160d



Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f291eb63bdbc



Penguji II

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f2a00e1b7db4



Yogyakarta, 04 Juni 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f2a28f3e9646

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

Strategi Pembelajaran Tematik Pada Tema Keberagaman Indonesia

Pada Siswa Kelas IV SD 1 Blunyahan Sewon Bantul

Yang ditulis oleh :

Nama : **Isna Arifatun**

NIM : **1620421015**

Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum, wr, wb

Yogyakarta, 7 Mei 2020

Pembimbing



Dr. Istiningsih, M. Pd

NIP. 19660130 199303 2 002

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater ku tercinta

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

“Sesungguhnya dibalik semua kesusahan pastilah ada kemudahan”



ABSTRAK

Arifatun, Isna, 2019. Strategi Pembelajaran Subtema Keberagaman Indonesia pada Siswa Kelas IV SD 1 Blunyahan Sewon Bantul. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Pembimbing: Dr. Istiningsih, M. Pd.

Kata Kunci: Strategi pembelajaran, Keberagaman Indonesia

Strategi pembelajaran guru dalam mengajarkan materi pembelajaran tematik memang sangatlah di butuhkan. Strategi pembelajaran yang di gunakan guru sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas demi tercapainya suatu iklim pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif serta mudah dipahami. Sedangkan dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional harus disertai dengan perencanaan yang memiliki strategi yang baik dan sesuai dengan sasaran. Strategi pembelajaran guru pada subtema Keberagaman Indonesia yang dilakukan guru di SD 1 Blunyahan sangatlah bervariasi, namun dalam proses pembelajarannya masih terkendala sarana dan prasana, waktu dan biaya.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang tidak menguji hipotesis melainkan memaparkan dan mengolah data. Jenis penelitian ini adalah studi kasus karena dipilih satu kasus pada satu objek penelitian yaitu SD 1 Blunyahan. Dalam penelitian ini, peneliti sendirilah yang berperan sebagai instrumen kunci, dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah, para guru SD 1 Blunyahan, dan murid. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informasi yang disampaikan oleh subjek penelitian pada saat wawancara, tindakan yang dilakukan oleh subjek penelitian, observasi, dan dokumen yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam sub tema keberagaman Indonesia. Setelah data tersebut diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini, strategi guru yang digunakan dalam proses belajar-mengajar pembelajaran tematik pada tema Keberagaman Indonesia sangat bervariasi dan bermacam-macam, dimulai dengan ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, berbasis CTL serta penugasan. Bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran juga bervariasi, meliputi buku tematik kelas IV kurikulum 2013, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), bahan ajar visual dan audio visual seperti gambar-gambar dan video singkat. Alat dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang digunakan bervariasi, meliputi yaitu papan tulis yang berbentuk *white board*, spidol, penghapus dan perlengkapannya, perangkat alat computer dan proyektor, serta akses internet untuk menampilkan video pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, menggunakan beberapa hal, yaitu guru menggunakan sumber belajar berupa manusia. Guru menjelaskan beraneka ragam ciri khas budaya Indonesia, dengan mencotohkan beberapa murid yang berasal dari luar daerah, seperti Kalimantan, Sumatra dan Sulawesi. Guru juga menggunakan bahan yang di kemas dalam bentuk buku paket kurikulum 2013 dengan tema Keberagaman Indonesia, menggunakan akses internet untuk menonton film atau video singkat tentang

keberagaman yang ada di Indonesia. Guru juga menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang sangat relevan. Evaluasi yang digunakan dan proses penerapannya yang digunakan dalam mengajarkan materi pembelajaran khususnya materi keberagaman Indonesia, ialah guru menggunakan tes evaluasi formatif yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan / topik. Guru juga menggunakan aspek tingkah laku atau afektif yang dinilai dalam mengevaluasi siswa-siswanya. Situasi lingkungan sekolah tersebut terhadap pengaruhnya strategi pembelajaran yang digunakan ialah Situasi di dalam kelas dan sekolah pada saat pembelajaran berlangsung ialah terciptanya suasana dan situasi yang kondusif, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang ramai dan gaduh sendiri. Kondisi dan kemajuan antar individu didalam kelas dengan beraneka ragam asal siswa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut, di dukung dengan guru yang ramah, menyenangkan serta komunikatif, membuat suasana lingkungan belajar menjadi lebih menyenangkan.



ABSTRACT

Arifatun, Isna, 2020. *Learning Strategies of Indonesian Diversity Subtheme in Class IV Students of 1 Blunyahan Sewon Bantul*. Department of Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah Science, Yogyakarta State Islamic University. Supervisor: Dr. Istiningsih, M. Pd.

Keywords: *Learning strategies, Indonesian Diversity*

Teacher learning strategies in teaching thematic learning materials are indeed very necessary. The learning strategy used by the teacher greatly influences the process of teaching and learning activities in the classroom for the achievement of a learning climate that is fun and conducive and easy to understand. Whereas in the process of implementing an activity both operational and non-operational it must be accompanied by a plan that has a good strategy and is in accordance with the target. Teacher learning strategies in the Indonesian Diversity sub-theme conducted by teachers in SD 1 Blunyahan vary greatly, but in the learning process is still constrained by facilities and infrastructure, time and cost.

This research was conducted with a descriptive qualitative approach, which is a research method that does not test hypotheses but instead presents and processes data. This type of research is a case study because one case was selected in one research object, namely SD 1 Blunyahan. In this study, the researchers themselves acted as key instruments, with the subject of the study being the principal, teachers of SD 1 Blunyahan, and students. Sources of data used in this study are information submitted by research subjects during interviews, actions taken by research subjects, observations, and documents relating to learning strategies undertaken by teachers in the sub-theme of Indonesian diversity. After the data is obtained then the validity of the data is checked using the triangulation method.

The results of this study, teacher strategies used in the process of teaching and learning thematic learning on the theme of Diversity in Indonesia is very varied and varied, starting with lectures, questions and answers, group discussions, based on CTL and assignments. Teaching materials used by teachers in the learning process also vary, including thematic books for class IV 2013 curriculum, Student Activity Sheets (LKS), visual and audio visual teaching materials such as pictures and short videos. The tools and media used by the teacher in the learning process used vary, including the whiteboard in the form of white boards, markers, erasers and equipment, computer equipment and projectors, and internet access to display learning videos. Learning resources used in the learning process use several things, namely the teacher uses learning resources in the form of humans. The teacher explains the diverse characteristics of Indonesian culture, by drawing a number of students from outside the region,

such as Kalimantan, Sumatra and Sulawesi. The teacher also uses materials packaged in the form of a 2013 curriculum package book with the theme of Diversity in Indonesia, using internet access to watch short films or videos about diversity in Indonesia. The teacher also uses pictures that relate to highly relevant material. The evaluation used and the process of its application that is used in teaching learning material especially Indonesian diversity material, is the teacher uses a formative evaluation test which is conducted at the end of each discussion of a subject / topic. The teacher also uses the behavioral or affective aspects assessed in evaluating his students. The situation of the school environment on the influence of the learning strategy used is the situation in the classroom and school when learning takes place is the creation of a conducive atmosphere and situation, although there are still some students who are busy and rowdy themselves. Conditions and progress between individuals in the classroom with a variety of regimes from which students make students more interested in participating in the learning, supported by teachers who are friendly, fun and communicative, making the learning environment more enjoyable.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis	muta'addidah
	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis	hibbah
	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭ r
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ا	Fathah	A
إ	Kasrah	I
و	damah	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	ā tānsā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	ī Karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم اعددت لأن شكرتم	Ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la 'in syakartum
------------------------------	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-qur' ān
القياس	Ditulis	al-qiyās

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	al-Samā'
الشمس	Ditulis	al-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي القروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ،

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. juga keluarganya serta semua orang yang meneliti jalannya.

Selama penulisan tesis ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan tesis ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M. A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Istiningsih, M. Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini dengan keikhlasan.
4. Segenap dosen dan karyawan Program Magister (S2) fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Kepala Sekolah Dasar 1 Blunyahan, Ibu Warjiyanti, S. Pd. atas kesediaannya menjadi tempat peneliti dalam pengambilan data penelitian ini serta staf guru-guru
6. Guru kelas IV SD 1 Blunyahan, Ibu Nita, S.Pd, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya tercinta, kakak dan mbak beserta keluarga besar saya yang selalu mendampingi, memotivasi dan selalu memberikan perhatian, cinta kasih sayang serta doa-doa yang beliau panjatkan agar segera terselesaikannya tesis ini.
8. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadie-ien dan Muhtadi-aat yang telah bersedia memberikan saya tempat, ruang dan semangat.
9. Teman-teman seperjuangan Magister PGMI 2016 yang selama ini telah belajar bersama, bertukar pikiran dan selalu semangat untuk menuntut ilmu meraih kesuksesan bersama.
10. Semua pihak yang telah ikut dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang kalian lakukan diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan balasan terbaik Nya, Aamiin.

Penulis sangat menyadari, bahwa tesis ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 7 Mei 2020

Penulis

Isna Arifatun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO.	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian	14
E. Kajian Pustaka	15
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sitematika Pembahasan	33
BAB II KAJIAN TEORI.....	34

A. Pengertian Strategi Pembelajaran	34
B. Unsur-Unsur Strategi Pembelajaran	39
C. Klasifikasi Strategi Pembelajaran.....	41
D. Komponen Strategi Pembelajaran	44
E. Tujuan Strategi Pembelajaran	45
F. Pengertian Guru	47
G. Pengertian Pembelajaran Tematik	64
H. Fungsi, Tujuan dan Peran Pembelajaran Tematik MI/SD	65
I. Implikasi Pembelajaran Tematik MI/SD	67
J. Keunggulan Pembelajaran Tematik MI/SD	69
K. Landasan Pembelajaran Tematik SD	70
L. Karakteristik Pembelajaran Tematik MI/SD	71
M. Prinsip Pembelajaran Tematik	73
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	74
A. SD N 1 Blunyan Sewon	74
B. Profil SD N-1 Blunyan Sewon.....	75
C. Tujuan Pendidikan Dasar SD 1 Blunyan	75
D. Visi	76
E. Misi.....	76
F. Tujuan Satuan Pendidikan	77
G. Melaksanakan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	80
H. Menerapkan Pendekatan Scientific	80
I. Karakteristik Kurikulum.....	81

J. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum	82
K. Beban Belajar	83
L. Kegiatan Ekstrakurikuler	84
M. Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter	86
N. Gerakan Budi Pekerti	87
O. Literasi	96
P. Pembelajaran Abad 21.....	98
Q. Pendidikan Kecapakan Hidup dan Kewirausahaan	101
R. Koperasi Siswa dan Kantin Sehat.....	105
S. Sistem Penilaian	107
T. Kriteria Ketuntasan Belajar	114
U. Kenaikan Kelas dan Kelulusan	118
V. Kalender Pendidikan	119
W. Struktur Organisasi SD 1 Blunyan.....	123
X. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan serta Keadaan Siswa SD 1 Blunyan	123
Y. Keadaan Sarana dan Prasarana SD 1 Blunyan	123
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	124
A. Perencanaan Pembelajaran Tematik Subtema Keberagaman Indonesia pada Kelas IV SD 1 Blunyan Sewon.....	124
B. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Subtema Keberagaman Indonesia Kelas IV SD 1 Blunyan.....	130

C. Strategi Guru yang dilakukan dalam Pembelajaran Tematik	
Subtema Keberagaman Indonesia	137
D. Situasi Lingkungan Sekolah Terhadap	
Pengaruhnya Strategi Pembelajaran yang digunakan	
pada Subtema Keragaman Indonesia.....	167
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	171
A. Kesimpulan	171
B. Saran	172
DAFTAR PUSTAKA	174
LAMPIRAN.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang sangat luhur dalam meningkatkan kualitas manusia, sehingga segala usaha yang mengarah pada peningkatan prestasi pendidikan merupakan sebuah keharusan. Pendidikan mempunyai makna yang sangat kompleks sebagaimana tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Keberhasilan dalam bidang pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana, faktor lingkungan dan manajemen.² Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, sudah tentu akan memperlancar proses pembelajaran. Dengan demikian keberhasilan dalam bidang pendidikan akan meningkatkan kualitas pendidikan.

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

² Utomo, "Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Pendidikan *Full Day School*", *Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*, Vol. 01 No. 01 Juli-Desember, 2016, hlm. 7.

Kegiatan pembelajaran yang bermutu adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi nilai-nilai luhur dan kearifan lokal, kreativitas dan kemandirian siswa sebagai bentuk dasar karakter siswa. Iklim yang demikian dengan berdasar karakter akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna, yang lebih menekankan pada belajar mengetahui (*learning to know*), belajar berkarya (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*) belajar hidup bersama secara harmonis (*learning to live together*)³

Strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu rangkaian materi dan prosedur pembelajaran yang akan digunakan secara bersama-sama oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁴

Strategi pembelajaran guru dalam mengajarkan materi pembelajaran tematik memang sangatlah di butuhkan. Strategi pembelajaran yang di gunakan guru sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas demi tercapainya suatu iklim pembelajaran yang menyenangkan dan kondusif serta mudah dipahami. Sedangkan dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non operasional harus disertai dengan perencanaan yang memiliki strategi yang baik dan sesuai

³ *Ibid.*, hlm. 79.

⁴ Alif khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.10

dengan sasaran. Sedangkan peran strategi dalam mengembangkan jiwa peserta didik sangat diperlukan. Oleh karena itu dalam menyampaikan strategi yang baik harus mengena pada sasaran. Sebelum lebih jauh kita mengartikan strategi pembelajaran, terlebih dahulu akan menjelaskan makna strategi. Untuk memahami makna strategi maka penjelasannya biasanya dikitikan dengan istilah “pendekatan” dan “metode”⁵ Dengan demikian mengandung pengertian bahwa strategi sangat erat kaitannya dengan lingkungan, terbentuknya strategi seseorang adalah diwarnai oleh lika liku kehidupan seseorang yang dilaluinya. Artinya bagaimana ia berfikir berhipotesis, dan menyikapi serta mencari solusi dari masalah-masalah yang timbul. strategi pembelajaran adalah politik atau taktik yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dikelas.⁶

Strategi belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan metode belajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh pendidik dalam menunaikan tugasnya.⁷ Strategi pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar, dan kegiatan ini mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan lebih efektif dan efisien.⁸

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber

⁵ Henry Guntur Tarigan, *Strategi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Angkasa, 2003), hal.02.

⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hal. 02

⁷ Abu Ahmadi dan Joko Tri Praseto, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 46

⁸ Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 2006), hal.15

daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

Starategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.⁹

Strategi pembelajaran merupakan rencana/rangkaian tindakan dalam menggunakan suatu metode yang akan diaplikasikan ke dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan-tujuan belajar di kelas. Di bawah ini akan dijabarkan beberapa latar belakang strategi pembelajaran, sebagai berikut:

a. Model Pendekatan Pembelajaran

Menyatakan bahwa istilah model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksisnya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

⁹ Iif khoiru Ahmadi, dkk, *Stategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.12

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran mempunyai tiga ciri khusus yang membedakan dengan strategi, metode atau prosedur. Ciri-ciri tersebut ialah:

- 1) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil dan lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Sedangkan istilah pendekatan (*approach*) dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan dibagi menjadi dua, yaitu pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher-centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat pada siswa (*student-centered approaches*). Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran

ekspositori. Sedangkan, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.¹⁰

Metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Jadi, model pendekatan pembelajaran merupakan rancangan atau prosedur yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

Selain strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran, terdapat istilah lain yang kadang-kadang sulit dibedakan, yaitu teknik dan taktik. Teknik dan taktik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan orang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode, yaitu cara yang harus dilakukan agar metode yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Sedangkan taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Dengan demikian, taktik sifatnya lebih individual.¹¹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan tergantung pada

¹¹ Iif khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.16

pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran, guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.

Komponen strategi pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, guru tidak boleh hanya memperhatikan komponen-komponen tertentu saja misalnya metode, bahan, dan evaluasi apa saja, tetapi ia harus mempertimbangkan komponen secara keseluruhan. Diantara komponen tersebut adalah:

b. Guru Pelaku Pembelajaran

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Dalam posisinya guru harus mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. Tujuan rekayasa pembelajaran oleh guru adalah membentuk lingkungan peserta didik supaya sesuai dengan lingkungan yang diharapkan dari proses belajar peserta didik, yang pada akhirnya peserta didik memperoleh suatu hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar.¹²

Jadi, dari kedua komponen tersebut sangat mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Karena tugas seorang guru adalah sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didiknya, sedangkan peserta didik dituntut untuk bisa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Tujuan dalam strategi pembelajaran merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran. Maka dari itu, penentuan tujuan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh guru merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.¹³

Strategi pembelajaran yang saya teliti meliputi:

- a. Menyangkut tentang metode yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar selama berlangsungnya proses pembelajaran tersebut. Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
- b. Menyangkut tentang bahan pelajaran yang digunakan. Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran

¹² Iif khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.19

yang berupa materi yang tersusun secara sistematis dan dinamis sesuai dengan arah tujuan dan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan tuntutan.

- c. Menyangkut tentang kegiatan pembelajaran selama proses belajar mengajar. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.
- d. Media atau alat yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Alat yang dipergunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Sumber pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung. Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan di mana bahan pembelajaran bisa diperoleh.
- f. Evaluasi yang dipakai usai proses pembelajaran berlangsung. Komponen evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum, juga bisa berfungsi sebagai umpan balik untuk perbaikan strategi yang telah ditetapkan.
- g. Situasi atau lingkungan sekolah. Lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Lingkungan yang

dimaksud adalah situasi dan keadaan fisik (misalnya iklim, madrasah, letak madrasah, dan lain sebagainya), dan hubungan antar insani, misalnya dengan teman, dan peserta didik dengan orang lain.

Pembelajaran tematik dapat diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan. Hal ini sejalan dengan kurikulum 2013 bahwa proses pembelajaran tematik untuk jenjang sekolah dasar menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu metode dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran peserta didik yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok untuk dapat berperan aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran tematik disamping untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam satu tema, juga memiliki tujuan lain yaitu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disampaikan disajikan dengan pengalaman peserta didik, guru dapat menghemat waktu dan budi pekerti serta moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pembelajaran tematik memuat pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk memiliki berbagai sikap ilmiah. Sikap ilmiah yang dapat

dikembangkan dalam pembelajaran tematik adalah percaya diri, menghargai pendapat orang lain, hidup sehat dan bekerjasama, merupakan pendidikan karakter yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran karena berkaitan dengan hasil belajar peserta didik.

Pembelajaran tematik yang mencakup beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah dasar yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam hal sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dengan adanya tema sebagai pemersatu. Seperti tema manfaat makanan sehat dan bergizi. Dapat ditinjau dari berbagai mata pelajaran misalnya Matematika, IPA, Pkn dan Bahasa Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik di SD Negeri 1 Blunyan bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru dan peserta didik dengan memperhatikan keterkaitannya. Untuk saat ini pembelajaran tematik sudah menggunakan tema yang ditentukan oleh pemerintah dengan tujuan agar mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Akan tetapi guru tidak menggunakan jaringan tema dan memasukkan semua mata pelajaran ke dalam tema dalam pembelajaran tematik sehingga peserta didik menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengkaitkan mata pelajaran dalam satu tema, selain itu dalam pembelajaran peserta didik kurang mendapat kesempatan untuk dapat mengemukakan pendapat atau ide-ide yang dimilikinya, walaupun pada akhir pembelajaran guru akan bertanya kepada peserta didik tentang hal-hal atau

materi yang belum dipahami. Bagi peserta didik yang belum bertanya mungkin dikarenakan peserta didik tidak mempunyai keberanian untuk bertanya, sehingga menyebabkan hasil belajar tematik peserta didik rendah.

Kondisi tersebut dialami di kelas IV SD Negeri 1 Blunyan untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran diperlukan model atau metode yang dapat membangkitkan minat peserta didik untuk belajar sedangkan metode yang sering digunakan menggunakan metode ceramah, metode ceramah ini membuat peserta didik menjadi jenuh dan tidak kreatif. Proses pembelajaran yang baik harus menempatkan peserta didik sebagai subjek yang dapat memahami konsep yang dipelajari. Kompetensi yang diharapkan setelah mempelajari pembelajaran tematik terpadu adalah dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan dan terciptanya suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.

SD Negeri 1 Blunyan belum secara optimal menerapkan pembelajaran tematik di dalam kelas. Hal ini, dikarenakan guru banyak yang mengalami kesulitan dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran tematik namun juga pada pelaksanaan yang menuntut guru untuk melakukan evaluasi proses. Guru harus melakukan penilaian pada setiap pembelajaran yang sedang berlangsung serta guru mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi sesuai dengan tema yang sudah ada. Sumber daya manusia tenaga pengajar juga mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik, dengan adanya guru kelas yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang berkompeten untuk mengajar di

kelas rendah membuat pengetahuan guru juga terbatas serta sarana prasana di sekolah yang kurang memadai untuk dilaksanakannya pembelajaran tematik sehingga menyebabkan harapan dari pembelajaran tematik tidak dapat tercapai. Banyaknya data yang diperoleh peneliti seperti komponen silabus dan RPP, data sumber daya manusia pendukung seperti latar belakang pendidikan guru dan kesesuaian RPP dengan pelaksanaan pembelajaran tematik di dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas IV mereka mengatakan pembelajaran tematik dianggap sebagai pembelajaran yang membingungkan karena perpindahan mata pelajaran masih terlihat jelas, dan sulit untuk dipahami karena minimnya media pembelajaran tematik serta kurang menarik dalam penyampainya sehingga dianggap remeh menjadikan peserta didik tidak memiliki keberanian untuk bertanya atau menjawab pertanyaan guru. Akibat dari semua itu, apa yang menjadi tujuan pembelajaran tematik terpadu tidak pernah bisa berhasil. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap pembelajaran tematik yang dilakukan di SD Negeri 1 Blunyahan, dijumpai hal-hal berikut: pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian besar guru belum menggunakan pendekatan tematik secara utuh. Proses pembelajaran masih menunjukkan model pembelajaran yang bernuansa konvensional, tema-tema yang dipelajari siswa masih terpecah-pecah. Sehingga berpengaruh terhadap rendahnya minat belajar dan prestasi siswa.

Maka dari penjelasan diatas, penulis tertarik ingin mengkaji bagaimana strategi guru yang digunakan dalam mengajar dalam pembelajaran tematik khususnya tema Keberagaman Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis menemukan beberapa rumusan masalah yang hendak diteliti adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran tematik yang direncanakan oleh guru khususnya tema keberagaman Indonesia?
2. Bagaimana strategi guru yang dilakukan dalam mengajarkan materi pembelajaran tematik khususnya tema keberagaman Indonesia?
3. Bagaimana situasi lingkungan situasi sekolah tersebut terhadap pengaruhnya strategi pembelajaran yang digunakan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui proses perencanaan yang dilakukan oleh guru.
 - b. Untuk mengetahui apa saja strategi dan bagaimana cara penerapan strategi metode guru khususnya materi keberagaman Indonesia.
 - c. Untuk mengetahui situasi lingkungan situasi sekolah tersebut terhadap pengaruhnya strategi pembelajaran yang digunakan.

2. Manfaat

- a. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagaimana cara strategi guru dalam mengajarkan materi tematik secara lebih variatif dan lebih luas.

b. Manfaat Praktik

- c. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan dan masukan bagi pihak sekolah dan guru agar mau belajar lagi mengenai strategi pembelajaran guru yang digunakan dalam mengajarkan materi tematik karena strategi juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang hampir mirip yang sudah pernah diteliti terkait dengan Strategi pembelajaran tematik pada tema keberagaman indonesia pada siswa kelas IV SD 1 Blunyan Sewon Bantul yaitu:

1. Jurnal penelitian ilmiah milik Gisnawaty, Marzuki, Sri Utami yang berasal dari mahasiswa magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Untan, Pontianak dengan judul “Strategi Implementasi Model Pembelajaran Tematik Berbasis Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar”. Jurnal tersebut menjelaskan tentang bagaimana rencana pembelajaran yang mengimplementasikan strategi pendekatan pembelajaran tematik, kesulitan peserta didik dan factor pendukung dan penghambat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 21 Sungai Kakap Kubu Raya yang masih menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada guru pada pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas. Metode penelitian adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara

mendalam, observasi, bahan dokumenter, dan bahan visual. Adapun sumber data yang digunakan adalah teman sejawat serta peserta didik yang duduk di kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Sungai Kakap Kubu Raya yang berjumlah sebanyak 30 orang anak. Untuk mengecek keabsahan temuan, maka penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan terperinci, yaitu dengan mendeskripsikan langkah-langkah kegiatan. Dari hasil penelitian, maka direkomendasikan agar guru menjadikan pendekatan saintifik sebagai salah satu alternatif pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi model pembelajaran tematik berbasis saintifik pada SDN 21 Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya sudah berjalan dengan baik akan tetapi perlu adanya perbaikan dan pelatihan yang intensif serta pembinaan yang kontinyu terhadap guru-guru sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan serta ketrampilan dalam melakukan inovasi pembelajaran di kelas. Pemberdayaan fasilitas sarana prasarana sekolah harus lebih ditingkatkan dengan memberi akses seluas luasnya baik kepada guru maupun kepada peserta didik sehingga sekolah merupakan laboratorium hidup dalam meningkatkan mutu pembelajaran bagi peserta didik disekolah.

2. Naskah publikasi ilmiah milik Wiwik Nurul Hayati yang berasal dari mahasiswa pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012 yang berjudul “Strategi pembelajaran tematik di SD Djama’atul Ichwan Surakarta” menerangkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran tematik SD diawali dengan menetapkan kompetensi dasar, mengembangkan jaringan tema, mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan media pembelajaran; menyusun Silabus dan RPP yang dikerjakan bersama-sama dalam KKG yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan sekolah masing-masing oleh para guru; guru kelas rendah menyiapkan tujuh jenis dokumen; (2) Pengorganisasian pembelajaran tematik dilakukan dengan menyusun langkah-langkah penataan isi pembelajaran, diantaranya: menyajikan kerangka isi; elaborasi; merangkum dan mensintesis; menyajikan, dan tahap akhir pembelajaran, menyajikan kerangka isi dan mensintesis keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan; mengelola perangkat pembelajaran, diantaranya RPP pembelajaran tematik, program semester dan program tahunan; (3) dalam pelaksanaan pembelajaran tematik SD meliputi tujuan pembelajaran tematik, materi pembelajaran tematik dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang sudah ditetapkan, Strategi pembelajaran: dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pembukaan/ awal/ pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, media pembelajaran tematik yang

digunakan sesuai tema materi pelajaran yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari; (4) dalam evaluasi pembelajaran SD menggunakan model evaluasi alat tes dan non tes, cara penilaian di kelas tidak ditekankan pada penilaian secara tertulis; penilaian mengacu pada indikator kompetensi dasar mata pelajaran; dilakukan secara terus menerus; dan digunakan sebagai masukan guru mengambil keputusan terhadap siswa; dilakukan secara terpisah untuk masing-masing mata pelajaran.

3. Jurnal penelitian ilmiah milik Munasik yang berasal dari mahasiswa Universitas Terbuka dengan judul “Strategi Guru Sekolah Dasar dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik di Sekolah”. Jurnal tersebut menerangkan bahwa Berdasarkan pemahaman guru terhadap pembelajaran tematik sudah baik (80%), sementara persepsi guru SD kelas rendah terhadap RPP tematik berbeda-beda sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan masing-masing guru. Pembelajaran tematik memiliki kendala yaitu apabila guru tidak bersikap kreatif dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran, tidak memiliki pemahaman yang luas tentang tema yang dipilih dalam kaitannya dengan berbagai mata pelajaran, dan tidak kompak dalam melakukan pembelajaran, maka pembelajaran tematik tidak akan berjalan dengan baik. Walaupun pembelajaran tematik memiliki beberapa keunggulan, namun perlu diperhatikan juga kelemahan-kelemahan dari tematik tersebut, seperti: (a) penerapan pembelajaran

tematik harus disertai dengan pemilihan media, dan metode yang tepat dan sesuai, (b) guru harus benar-benar dapat menggabungkan sejumlah konsep dalam beberapa mata pelajaran yang berbeda, (c) guru harus memahami konsep pembelajaran bermakna dan pembelajaran terpadu sehingga penerapan tematik sesuai dengan tuntutan kurikulum. Oleh sebab itu, bagi para guru yang mengajar di kelas rendah, harus benar-benar memahami konsep dan karakteristik dari pembelajaran tematik, serta dapat menguasai konsep materi pelajaran yang telah digabung.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian pada suatu status kelompok manusia atau suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran ataupun paparan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang dimiliki.¹⁴

Adapun alasan digunakan penelitian ini adalah karena penelitian ini bertujuan memberikan gambaran secara sistematis mengenai data dan fakta yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki secara hubungan fenomena tersebut dengan fakta yang terungkap dari hasil penelitian ini.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti mulai dari perumusan masalah sampai dengan penarikan kesimpulan. pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas dan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.¹⁵ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁶ Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.¹⁷ Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam pembelajaran tematik. Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kasus dan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan penelitian studi kasus menurut Creswell merupakan salah

¹⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51.

¹⁶ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

¹⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 17.

satu penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang yang terikat oleh waktu, dengan menggunakan pengumpulan data secara mendetail.¹⁸ Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer dalam kasus kehidupan nyata. Dalam hal ini peneliti tidak mempunyai peluang sama sekali untuk melakukan kontrol terhadap peristiwa tersebut.¹⁹ Peneliti hanya berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data dan pelopor hasil penelitian yang dilakukan.²⁰ Dengan demikian penelitian ini dilakukan dengan cara eskplorasi mendalam tentang strategi pembelajaran tematik pada tema keberagaman indonesia pada siswa kelas iv sd 1 blunyahon sewon bantul 2018/2019.

3. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic.²¹

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam

¹⁸*Ibid*, hlm.14.

¹⁹Robert K.Yin, *Studi Kasus, Desain dan Metode*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.13.

²⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.... hlm.121.

²¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm, 112

mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya.²² Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran tematik. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data kurikulum, bahan ajar, daftar nama guru dan siswa serta foto-foto kegiatan belajar mengajar yang akan diteliti. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah data lapangan yang diperoleh secara langsung di lapangan penelitian melalui melihat proses pembelajaran, wawancara berpedoman pada daftar pertanyaan kepada informal, antara lain: kepala sekolah, guru yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen, arsip dan rekaman.²³

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 107

²³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 62.

4. Populasi penelitian

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “*population*” yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²⁴ Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah bapak/ ibu guru kelas IV di SD dan siswa SD 1 Blunyan Sewon.

5. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Maret sampai 20 April 2019. Sebelumnya peneliti melakukan *prariset* selama 2 hari yaitu pada tanggal 16-17 Februari 2019. Adapun lokasi penelitian yaitu di SD N 1 blunyan Sewon, Bantul.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.²⁵ Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 134.

1) Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.²⁶ Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik bagaimana interaksi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, serta keadaan siswa dan guru.

2) Metode Wawancara (*Interview*) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²⁷ Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 310.

²⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT

terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.²⁸ Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.²⁹ Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan pembelajaran..

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan

Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 135

²⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.138.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), hlm. 203

sebagainya. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait pembelajaran.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pengumpulan data lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistimatis sehingga lebih mudah dicermati.³⁰

Dengan demikian dapat di artikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dengan tujuan agar dapat yang di peroleh lebih akurat. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pedoman observasi yaitu beberapa instrumen variabel sebagai acuan dan pedoman lembar pengamatan observasi.
- b. Pedoman wawancara yaitu sejumlah pertanyaan lisan dengan maksud penelitian dan dipergunakan atau dipertanyakan kepada orang yang menjadi subyek dalam penelitian ini.
- c. Pedoman dokumentasi atau tabel-tabel digunakan dengan tujuan untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan oleh peneliti.

³⁰*Ibid*, hlm. 78.

8. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian.³¹ Pada penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen (*human instrument*) atau alat penelitian itu sendiri. Oleh karena itu peneliti harus siap ‘divalidasi’ seberapa jauh kesiapan dan bekal memasuki lapangan, seberapa dalam penguasaan teori dan wawasan bidang penelitian.³² Peneliti diharuskan fokus pada penelitian strategi pembelajaran tematik pada tema keberagaman indonesia pada siswa kelas iv sd 1 blunyahon sewon bantul 2018/2019. Instrumen lain yang digunakan antara lain: buku catatan, *tape recorder*, *camera*, pedoman instrumen observasi dan pedoman wawancara.

9. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³³

³¹Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 178.

³²Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi, Mixed Method*, (Bandung:Alfabeta,2011), hlm.305.

³³*Ibid.*, hlm. 83.

Dalam metode triangulasi ini peneliti menggunakan dua cara yaitu triangulasi teknik, berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Kemudian selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁴



³⁴Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 327.

10. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Dalam hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process*. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.”³⁵ Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁶

- 1) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan,

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 335-336.

³⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89.

mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

- 2) Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- 3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key information*, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik).

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁷ Hasil analisis kualitatif diharapkan diperoleh data kualitatif yang kredibel untuk melengkapi data

³⁷Miles Matthew B & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Judul asli *Qualitative Data Analysis*, Indeks, Sage Publication, Inc., Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.17.

kualitatif.³⁸ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.³⁹

11. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

- 1) Perpanjangan Pengamatan Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁴⁰ Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁴¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm.492.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm.334.

⁴⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 248.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 271.

kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

- 2) Ketekunan pengamatan Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁴²

- 3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴³ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 272.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6, hlm. 273

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian tesis ini diuraikan antara bab satu dengan bab yang lain dan saling berhubungan. Dengan demikian diharapkan akan terbentuk suatu sistem penulisan yang runtut. Bagian inti dari tesis terdiri dari lima bab yang didalamnya terdapat sub-sub bab. Adapun pembagiannya adalah:

Bab I terdiri dari pendahuluan tesis yang memuat hal-hal sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang penjelasan teori Strategi Pembelajaran. Bab III berisi tentang Gambaran Umum SD N 1 Blunyan Sewon yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri sekolah, profil sekolah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah, tata tertib, sarana dan prasarana. Bab IV berisi tentang hasil penelitian tentang strategi pembelajaran tematik pada tema keberagaman indonesia pada siswa kelas iv sd 1 blunyan sewon bantul 2018/2019.

Bab V adalah bagian akhir dari inti tesis yang terdiri dari kesimpulan, saran. Kesimpulan merupakan inti sari dari pembahasan sebelumnya dan merupakan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan saran merupakan masukan yang dapat dijadikan agenda pembahasan dan tindakan lebih lanjut di masa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses penelitian dan kajian pada bab-bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan:

1. Strategi guru yang digunakan dalam proses belajar-mengajar pembelajaran tema pada subtema Keberagaman Indonesia sangat bervariasi dan bermacam-macam, dimulai dengan ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, berbasis CTL serta penugasan.
2. Bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran juga bervariasi, meliputi buku tematik kelas IV kurikulum 2013, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), bahan ajar visual dan audio visual seperti gambar-gambar dan video singkat.
3. Alat dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang digunakan bervariasi, meliputi yaitu papan tulis yang berbentuk *white board*, spidol, penghapus dan perlengkapannya, perangkat alat computer dan proyektor, serta akses internet untuk menampilkan video pembelajaran
4. Sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, menggunakan beberapa hal, yaitu guru menggunakan sumber belajar berupa manusia. Guru menjelaskan beraneka ragam ciri khas budaya Indonesia, dengan mencotohkan beberapa murid yang berasal dari luar daerah, seperti Kalimantan, Sumatra dan Sulawesi. Guru juga menggunakan bahan yang di kemas dalam bentuk buku paket kurikulum

2013 dengan subsubtema Keberagaman Indonesia, menggunakan akses internet untuk menonton film atau video singkat tentang keberagaman yang ada di Indonesia. Guru juga menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang sangat relevan.

5. Evaluasi yang digunakan dan proses penerapannya yang digunakan dalam mengajarkan materi pembelajaran khususnya materi keberagaman Indonesia, ialah guru menggunakan tes evaluasi formatif yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan / topik. Guru juga menggunakan aspek tingkah laku atau afektif yang dinilai dalam mengevaluasi siswa-siswanya
6. Situasi lingkungan sekolah tersebut terhadap pengaruhnya strategi pembelajaran yang digunakan ialah situasi di dalam kelas dan sekolah pada saat pembelajaran berlangsung ialah terciptanya suasana dan situasi yang kondusif, walaupun masih terdapat beberapa siswa yang ramai dan gaduh sendiri. Kondisi dan kemajuan antar individu didalam kelas dengan beraneka ragam asal siswa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut, di dukung dengan guru yang ramah, menyenangkan serta komunikatif, membuat suasana lingkungan belajar menjadi lebih menyenangkan.

B. Saran

Setelah melalui proses penelitian dan kajian yang cukup panjang, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Perlu adanya pengembangan dalam strategi yang diaplikasikan oleh guru dalam proses pembelajaran
2. Perlu adanya penguasaan waktu yang lebih tepat sesuai yang tertera pada administrasi guru.
3. Perlu adanya pengembangan evaluasi pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Adlan. 2000. *Hubungan sikap guru terhadap Matematika dan Motivasi Berprestasi Kerja*.
Jakarta: Raja Grafindo
- Alsa Asmadi. 2003. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Arcaro, Jerome S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmodiwirio, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya.
- Bachman, Edmund. 2005. *Metode Belajar Berfikir Kritis dan Inovatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka,
BSNP. 2008. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP.
- Burhan Bungin. 2001. *Metologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gibson. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga.
- Hidayati dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan di SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuswana, Wowa S. 2008. *Filsafat: Pendidikan Teknologi dan Vokasi. Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Mansyur Muslih. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju ke Arah Guru Profesional.-*
- Marsigit. 2003. *Metodologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: FMIPA UNY

- Martinis Yamin. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Masnur Muslich. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mathis, Robert L dan Jackson, John H. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat.
- Mudji Santoso dalam jurnal penelitian kuantitatif, 2007.
- Muhaimin. 20006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhlisin. 2008. *Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2007. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas
Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan
Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
- Pidarta. 2004. *Manajemen dan Organisasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pitadjeng. 2006. *Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.
- Rivai, Veithzal dan Murni, Sylviana. 2009. *Education Management*. Jakarta:

PT. Raja Grafindo Persada.

Sadili Samsudin, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: CV Pustaka Setia

Sri Subarinah. 2006. *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.





LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SILABUS

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama Sekolah : SD 1 BLUNYAHAN
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema 7 : Indahnya Negeriku
Sub tema : Keberagaman Indonesia
Alokasi waktu : 2 x pertemuan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Tema Kebergaman Indonesia 1.4 Menerima berbagai bentuk persatuan dan kesatuan suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di	Bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan	Subtema : Keanekaragaman Indonesia pelajaran) ● Menyimak cerita/gambar/tayangan tentang keragaman di Indonesia dengan penuh rasa syukur. ● Mendiskusikan bagaimana sikap kita sebagai manusia Indonesia dalam menjaga keragaman Indonesia. ● Mencari informasi

Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan 4.4 Bekerja sama dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat	tentang interaksi suku bangsa di Indonesia dengan alam (kearifan lokal). • Membaca teks berkaitan dengan keanekaragaman Indonesia • Tanya jawab mengenai isi dan makna teks yang telah dibaca. • Membacakan teks berkaitan dengan keanekaragaman Indonesia • Membagikan kelompok keanekaragaman Indonesia • Mengamati dan mengidentifikasi bagian hewan dan tumbuhan di sekitar keragaman Indonesia. • Membuat catatan hasil pengamatan bagian dari keragaman
---	---

		Indonesia untuk diskusi

Mengetahui

Kepala Sekolah,

..... 20....

Guru Kelas IV

(_____)

NIP

(_____)

NIP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD N 1 Blunyan
Kelas / Semester : IV / 2
Tema 7 : **Indahnya Negeriku**
Subtema 1 : **Keberagaman Indonesia**
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR

1.4 Menerima berbagai bentuk persatuan dan kesatuan suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa

2.4 Bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

4.4 Bekerja sama dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat

INDIKATOR

1. Siswa mampu menerima berbagai bentuk persatuan dan kesatuan suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2. Siswa mampu bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
3. Siswa mampu mendeskripsikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan
4. Siswa mampu bekerja sama dalam keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya dalam masyarakat.
- 5.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan berbagai macam keberagaman Indonesia
2. Setelah membaca teks siswa mampu menjelaskan berbagai macam keberagaman Indonesia dengan percaya diri.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan gambar keberagaman Indonesia dengan baik
4. Setelah melihat video keberagaman Indonesia , siswa mampu menyimpulkan isi video dengan baik .

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keanekaragaman Indonesia

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, CTL, Video Interaktif dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	■ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang ”Keberagaman Indonesia”. ■ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.	
Inti	■ Guru menunjukkan beberapa Keberagaman Indonesia, baik agama suku, ras dan budaya (<i>Mengkomunikasikan</i>) ■ Guru bertanya kepada siswa: ada berapa propinsi di Indonesia?, ada berapa agama di Indonesia (<i>Menanya</i>) ■ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab di kertas kecil-kecil yang telah guru siapkan. Guru menempel jawaban siswa di papan tulis. (<i>Mengasosiasi</i>) ■ Siswa duduk secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa. Secara individu siswa mengamati gambar-gambar keberagaman Indonesia yang ada di buku siswa. (<i>Mengekplorasi</i>)	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	▪ Siswa menjawab pertanyaan tersebut di satu kertas secara individu. <i>(Menanya)</i> ▪ Siswa mengamati gambar gambar-gambar keberagaman Indonesia <i>(Mengamati)</i> ▪ Siswa mendiskusikan jawaban dalam kelompoknya. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempresentasikan jawaban ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa ▪ Siswa bereksplorasi mengenai nama-nama alat musik daerah <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Siswa mempresentasikan hasil kesimpulannya di depan kelas. Hal ini akan dinilai dengan menggunakan lembar penilaian 2 <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa dibagi menjadi lima kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. <i>(Mengeplorasi)</i> ▪ Siswa menceritakan lingkungan tempat tinggalnya. Hal-hal yang harus ada dalam cerita tersebut ialah batas wilayah, mata pencaharian, hasil bumi, lagu, kebiasaan, atau	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	hal lainnya. <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa menceritakannya kepada kelompoknya. ▪ Teman dalam kelompok mengomentari cerita yang disampaikan oleh siswa ▪ Siswa diajak guru untuk menonton video berbagai macam keberagaman Indonesia ▪ Siswa diajak mengamati dan mendengarkan dengan seksama tentang video tersebut ▪ Siswa diberikan waktu untuk tanya jawab serta memberi kesimpulan tentang video tersebut.	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdoa'a menurut	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku Siswa Tema : *Indahnya Negeriku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Gambar-gambar keanekaragaman Indonesia
4. Video keragaman Indonesia

Mengetahui 20....

Kepala Sekolah,

Guru Kelas IV

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(_____)

(_____)

NIP

NIP

FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Nama Sekolah : SD 1 Blunyahan

Tanggal :

Nama guru : Nita Noviyanti, S. Pd

Kelas : IV

Pembelajaran : Tematik

Tema : Keberagaman Indonesia

A. Proses Pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
1.	Membuka Pelajaran	- Membuka pelajaran dengan salam/doa/memeriksa kehadiran siswa - Mengaitkan manfaat penguasaan kompetensi dalam kehidupan siswa atau dengan kompetensi terdahulu yang telah dimiliki siswa.		

No	Aspek Pengamatan	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
2.	Penggunaan Metode	• Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk aktif mengalami/melaksanakan tahapan aktifitas pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. • Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk bekerja sama dengan siswa lain. • Metode yang digunakan melibatkan siswa untuk mengeksplorasikan dan memperluas pencapaian kompetensi. • Mempergunakan berbagai media. • Membangun suasana kelas sehingga menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.		
3.	Ketepatan materi	• Materi yang disajikan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator dalam kurikulum. • Materi pokok dijabarkan/dikembangkan dari		

No	Aspek Pengamatan	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
		indikator secara memadai. Materi yang disajikan akurat (benar sesuai dengan teori).		
4.	Penguasaan Materi	- Guru menguasai dan dapat mendemonstrasikan kompetensi yang seharusnya dikuasai melalui contoh/pemodelan. - Guru dapat merespon pertanyaan dan komentar siswa secara tepat dan memadai.		
5.	Penilaian dan Refleksi	- Guru mendorong siswa mengungkapkan dan menyimpulkan apa yang telah dipelajari. - Guru melakukan penilaian dengan alat yang sesuai dengan kompetensi dengan kriteria yang jelas.		
6.	Faktor Penunjang	- Penggunaan bahasa komunikatif - Tatapan mata dan gerak tubuh menunjukkan sikap tenang dan percaya diri.		

No	Aspek Pengamatan	Pertanyaan Pemandu	Ya	Tidak
		Cara berbusana dan berdandan sopan, sederhana, dan wajar, sikap santun dan menghargai semua siswa.		

B. Komponen Pembelajaran Tematik

No	Komponen	Deskripsi
1.	Guru	
2.	Siswa	
3.	Tujuan	

No	Komponen	Deskripsi
4.	Bahan	
5.	Metode	
6.	Media	
7.	Evaluasi	

Catatan:

Guru Kelas

Yogyakarta,.....

Observer

.....
NIP.

.....
NIM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LEMBAR EVALUASI

NAMA :

1. Bahasa nasional Bangsa Indonesia adalah
 - A. Bahasa Sunda
 - B. Bahasa Ibu
 - C. Bahasa Indonesia
 - D. Bahasa Batak
2. Upacara adat ngaben berasal dari ...
 - A. Bali
 - B. Jawa
 - C. Melayu
 - D. Sunda
3. Tari Saman berasal dari ..
 - A. Kalimantan
 - B. Aceh
 - C. Jawa
 - D. Bali
4. Wayang kulit termasuk seni pertunjukan dari daerah
 - A. Sumatera
 - B. Sulawesi
 - C. Jawa tengah
 - D. Kalimantan
5. Wayang golek terbuat dari bahan ...
 - A. plastik
 - B. kertas
 - C. tumbuhan
 - D. kayu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Sebutkan contoh 5 suku-suku di Indonesia!.....
.....
.....
7. Sebutkan 4 bentuk-bentuk budaya yang biasa terdapat di tiap suku bangsa
a.
b.
c.
d.
8. Tuliskan 3 budaya yang termasuk berbentuk fisik atau jasmani!
a.
b.
c.
9. Tuliskan contoh peraturan atau hukum adat yang masih ada di Yogyakarta.....
10. Mengapa saat ini banyak masyarakat yang tidak melakukan upacara adat?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI FOTO











DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Isna Arifatun, S. Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 6 Agustus 1991
Nama Ayah : Japrodhin
Nama Ibu : Dra. Umi Dasrimah
Alamat Rumah : Badegan RT 08, Kelurahan Bantul, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, 55711
E-mail : isnaarifatun@gmail.com
No. HP : 0895366037593

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK ABA Aisyiyah (1997-1998)
- b. SD N 1 Blunyahan Sewon (1998-2004)
- c. SMP N 2 Bantul (2004-2007)
- d. SMA N 1 Bambanglipuro (2007-2010)
- e. Universitas PGRI Yogyakarta (2010-2015)

2. Pendidikan Non-formal

- a. Pondok Pesantren Hidayatul falah (2010-2019)
- b. Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi-aat (2019-sekarang)

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Remaja Sehat PIK KRR (2008-2010)
2. Pengurus Rohis SMA (2008-2010)
3. Pengurus Youth Forum Kabupaten Bantul (2008-2014)
4. Pengurus PAC, PC, PW IPPNU DIY (2013-2019)
5. Pengurus Pembina Pramuka Bantul (2017--2019)

6. Pengurus Fatayat NU Kecamatan Bantul (2019-sekarang)

7. Karang taruna pemuda desa (2010-sekarang)

D. Pengalaman Kerja

1. Pengajar les privat (2012-sekarang)

2. Pengajar Sanggar Anak (2012-2014)

3. Guru Kelas SD (2015-2019)

4. Pengajar Pramuka (2015-sekarang)

